

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan pada penelitian ini:

1. Kelas sosial tidak berpengaruh terhadap preferensi konsumen untuk perawatan pada Klinik Kecantikan di Purwokerto.
2. Pengeluaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi konsumen untuk perawatan pada Klinik Kecantikan di Purwokerto.
3. Selera tidak berpengaruh terhadap preferensi konsumen untuk perawatan pada Klinik Kecantikan di Purwokerto.

B. Implikasi

Berikut merupakan implikasi pada penelitian ini:

1. Kelas sosial yang lebih tinggi tidak menjamin memiliki persentase pengeluaran yang lebih besar untuk perawatan di klinik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelas sosial maka tidak menjamin untuk sering perawatan di klinik kecantikan. Oleh karena itu, pengusaha di bidang klinik kecantikan dapat menyediakan layanan *homecare* yang dapat digunakan di rumah serta memberikan *system membership* dengan pelayanan khusus untuk menarik minat berbagai kelas sosial untuk lebih sering perawatan di klinik, sehingga pendapatan di klinik meningkat.
2. Konsumen dengan pengeluaran lebih tinggi, memiliki peluang untuk lebih sering datang ke klinik kecantikan. Semakin tinggi pengeluaran untuk kecantikan maka konsumen akan lebih sering datang perawatan di klinik

kecantikan. Pengusaha di bidang klinik kecantikan dapat membuat paket-paket perawatan dari level terjangkau hingga level mahal, serta meningkatkan kualitas dari produk dan *treatment* yang disediakan sehingga konsumen dapat meningkatkan alokasi untuk pengeluaran di klinik kecantikan.

3. Selera tidak berpengaruh terhadap preferensi konsumen untuk datang ke klinik kecantikan. Hal ini harus menjadi perhatian bagi para pelaku usaha klinik untuk terus mengembangkan produk dan tipe *treatment* kecantikan dengan variasi yang beragam dan memperkuat *branding* klinik kecantikan. Sehingga selera yang setiap konsumen berbeda-beda dapat dijangkau secara keseluruhan oleh para pengusaha klinik kecantikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan harapan penelitian selanjutnya khususnya di bidang preferensi konsumen lebih optimal. Keterbatasan pada penelitian ini diduga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi preferensi konsumen perawatan di klinik kecantikan seperti keberadaan produk substitusi di bidang kecantikan yang belum diperhitungkan.